

ABSTRACT

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT DALAM MENERAPKAN SPO PENCEGAHAN RISIKO JATUH PADA INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA.

There is one of the patient safety goals in improving the quality of the hospital, namely the prevention of fall risk which consists of indicators of compliance with filling the initial fall risk assessment, compliance with filling in the re-assessment and fall risk prevention measures and adherence to the provision of fall risk stickers in patients with high fall risk assessment results. Data from the quality committee report of Wiyung Sejahtera Hospital showed that the three indicators did not meet the standards due to lack of knowledge of nurses in applying SOP. This study aims to analyze the relationship between knowledge and nurse compliance in implementing SOPs to prevent falls at the inpatient installation of Wiyung Sejahtera Hospital. The type of research used is quantitative research using a correlational analytic research design, using a cross sectional approach. The population in this study were 89 nurses/midwives. A sample of 46 nurses was determined by random sampling technique. The instrument used is a questionnaire. Data analysis used Chi Square test (p value 0.05). The results of the study, p value 0.172, accepted, rejected, which means that there is no relationship between knowledge and nurses' compliance in implementing SOPs to prevent fall risk. It can be concluded that nurse compliance is not only influenced by the knowledge of nurses, but there are other factors including socialization or supervision from the head of the installation, there are still many other nursing administrative workloads that must be done so that the main tasks of nurses cannot be carried out properly. The implementation of patient safety is not only the responsibility of the nurse, but also part of the responsibility of the patient and family. Therefore, patients and their families are ensured to know and understand information related to preventing the risk of falling.

Keyword : Knowledge, Compliance, Patient Risk Of Falls Prevention

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PERAWAT DALAM MENERAPKAN SPO PENCEGAHAN RISIKO JATUH PADA INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT WIYUNG SEJAHTERA.

Terdapat salah satu sasaran keselamatan pasien dalam meningkatkan mutu rumah sakit yaitu pencegahan resiko jatuh yang terdiri dari indikator kepatuhan pengisian asesmen awal resiko jatuh, kepatuhan pengisian asesmen ulang dan tindakan pencegahan resiko jatuh dan kepatuhan pemberian stiker *fall risk* pada pasien yang hasil asesmen resiko jatuh tinggi. Data laporan komite mutu Rumah Sakit Wiyung Sejahtera menunjukkan bahwa ketiga indikator tersebut belum memenuhi standar yang disebabkan karena pengetahuan perawat dalam menerapkan SPO kurang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan terhadap kepatuhan perawat dalam menerapkan SPO pencegahan risiko jatuh pada instalasi rawat Inap Rumah Sakit Wiyung Sejahtera. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analitik korelasional, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini sebanyak 89 perawat/bidan. Sampel sebanyak 46 perawat ditentukan dengan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* (p value 0,05). Hasil penelitian nilai p value 0,172, H_0 diterima, H_a ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan SPO pencegahan risiko jatuh. Dapat disimpulkan bahwa kepatuhan perawat tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan perawat saja namun ada faktor lain diantaranya yaitu sosialisasi atau supervise dari kepala instalasi, masih banyak adanya beban kerja administrasi perawat yang lain yang harus dikerjakan sehingga tugas pokok perawat tidak bisa terlaksana dengan baik. penerapan keselamatan pasien bukan hanya menjadi tanggung jawab perawat, melainkan juga bagian dari tanggung jawab pasien dan keluarga. maka dari itu pasien dan keluarga dipastikan mengetahui dan memahami informasi yang berkaitan dengan pencegahan risiko jatuh.

Kata kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Pencegahan Pasien Risiko Jatuh